

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT SISTEMIK SPMB: STUDI KASUS KHUSUS PADA BKB PAUD MELATI 03 SUKAPURA

Oleh :

Marijah¹⁾, Theresia Pipiet Dwi Hindarti²⁾, Cindy Maurellia³⁾, Sisca Cletus Lamatokan⁴⁾

^{1,2,3,4)} Magister Pasca Sarjana PAUD, Universitas Panca Sakti

¹email: marijahmarzukih@gmail.com

²email: theredwee77@gmail.com

³email: cmaurel1706@gmail.com

⁴email: siscatigor2401@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 21 November 2025

Revisi, 8 Januari 2026

Diterima, 13 Januari 2026

Publish, 27 Januari 2026

Kata Kunci :

Sistem Penerimaan Murid Baru,

Faktor Penghambat,

Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis faktor-faktor penghambat sistemik yang memengaruhi implementasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat aksesibilitas dan efektivitas layanan pendidikan anak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data komprehensif yang meliputi wawancara mendalam dengan staf, orang tua murid, dan pengelola lembaga, serta observasi langsung partisipatif dan analisis dokumen kebijakan internal. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor penghambat signifikan yang saling terkait, yaitu: (1) inefektivitas strategi sosialisasi sistem penerimaan kepada masyarakat yang mengakibatkan rendahnya pemahaman publik; (2) keterbatasan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang berdampak pada kualitas layanan pendaftaran; dan (3) restriksi finansial lembaga yang memengaruhi penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan dengan menawarkan kerangka kerja analisis faktor penghambat sistemik dalam konteks SPMB di lembaga PAUD. Secara praktis, studi ini menyajikan rekomendasi strategis yang aplikatif untuk perbaikan sistem SPMB di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara dan dapat menjadi acuan bagi lembaga sejenis, dengan tujuan akhir meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan kualitas pendidikan.



This is an open access article under the [CC BY-SA license](#)



Corresponding Author:

Nama: Marijah

Afiliasi: Universitas Panca Sakti

Email: marijahmarzukih@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat krusial dalam perjalanan pendidikan seorang anak, di mana fondasi intelektual, emosional, dan sosial mereka mulai terbentuk. Di Indonesia, keberadaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) adalah elemen penting yang berperan dalam memastikan setiap anak, tanpa kecuali, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas yang layak. Hal ini semakin relevan

mengingat Indonesia memiliki beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi akses terhadap pendidikan. Namun, dalam realitasnya, banyak lembaga PAUD, termasuk BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pelaksanaan SPMB yang efektif dan efisien. Konteks ini menciptakan urgensi mendesak untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menghambat proses penerimaan murid baru, sehingga

langkah-langkah perbaikan dapat diambil secara tepat dan terencana.

Dalam upaya memahami permasalahan ini, rumusan masalah yang diangkat dalam artikel ini adalah: Apa sajakah faktor-faktor penghambat sistemik yang mempengaruhi SPMB di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara? Dengan menjawab pertanyaan ini, diharapkan kita dapat menemukan solusi yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan sistem penerimaan murid baru di lembaga tersebut. Selain itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara serta menawarkan berbagai rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan proses dan hasil SPMB mereka.

Sebagai bagian dari penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah terdapat beberapa faktor sistemik, seperti sosialisasi yang kurang efektif mengenai program-program PAUD dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga, yang berkontribusi terhadap rendahnya angka pendaftaran anak di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Faktor-faktor ini mencakup kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, minimnya promosi atau kampanye pendaftaran yang menarik, serta tantangan dalam hal anggaran dan fasilitas yang memadai. Dengan memahami dan menganalisis faktor-faktor ini secara mendalam, diharapkan kita mampu merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih komprehensif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program PAUD, sehingga lebih banyak anak mendapatkan kesempatan untuk memulai perjalanan pendidikan mereka dalam lingkungan yang mendukung dan penuh stimulasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam dengan desain studi kasus yang terfokus untuk mengeksplorasi dan memahami secara komprehensif konteks serta dinamika yang ada di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk pengelola BKB PAUD Melati 03 Sukapura, orang tua murid, dan staf pengajar. Wawancara ini dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi dari masing-masing responden mengenai pelaksanaan SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) yang sedang berlangsung.

Subjek penelitian ini meliputi pengelola, orang tua murid, dan staf pengajar di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara yang dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses SPMB serta kemampuan mereka untuk memberikan perspektif yang beragam dan mendalam (Sari et al., 2023). Keberagaman subjek ini esensial untuk memperoleh pemahaman holistik tentang

hambatan yang mungkin timbul, sebagaimana temuan mengenai hambatan dalam implementasi sistem manajemen akuntabilitas yang melibatkan berbagai domain seperti sumber daya manusia dan manajemen sekolah. Setiap kategori subjek ini memberikan lensa unik untuk menganalisis tantangan yang ada, mulai dari tingkat perencanaan kebijakan hingga pelaksanaan operasional sehari-hari. Analisis yang komprehensif terhadap pandangan dan pengalaman dari ketiga kelompok subjek ini memungkinkan identifikasi akar masalah dan potensi solusi yang relevan (Nirwana et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dan menggali makna tersembunyi dari data, sejalan dengan prinsip analisis data kualitatif yang mengedepankan eksplorasi mendalam. Pendekatan multi-metode ini juga memberikan kedalaman, memungkinkan peserta untuk mengartikulasikan perspektif, pengalaman, dan kekhawatiran mereka terkait implementasi SPMB (Triwiyanto et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di BKB PAUD Melati 03 Sukapura di wilayah Jakarta Utara. Sebuah institusi Pendidikan Anak Usia Dini yang berlokasi strategis untuk representasi studi kasus yang mendalam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik unik dan tantangan spesifik yang dihadapinya dalam implementasi kebijakan pendidikan, khususnya terkait SPMB. Jangka waktu penelitian disesuaikan untuk memungkinkan observasi yang komprehensif dan pengumpulan data yang mendalam, meliputi seluruh siklus penerimaan siswa baru agar dinamika dan faktor-faktor penghambat dapat teridentifikasi secara holistik. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena dan eksplorasi kedalaman serta kompleksitas pengalaman dan perilaku yang mempengaruhi penerapan sistem, sehingga dapat memberikan masukan untuk strategi integrasi yang efektif. Penetapan durasi penelitian yang memadai juga krusial untuk menjaga keabsahan data, dengan memperpanjang masa observasi dan melakukan pengamatan berkelanjutan guna memastikan ketelitian dan memperkaya temuan (Saadah et al., 2022). Fleksibilitas dalam penyelidikan kualitatif juga sangat penting, karena memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan arah dan interpretasi penelitian sepanjang proses, sehingga memperkaya pemahaman akan konteks yang diteliti. Melalui analisis dan interpretasi yang cermat, peneliti ini dapat mengungkap makna, pola, serta tema-tema mendasar yang muncul dari data, sehingga memberikan pengetahuan berharga mengenai dinamika SPMB di PAUD (Triwiyanto et al., 2024).

Wawancara mendalam ini dirancang dengan pertanyaan terbuka untuk secara komprehensif mengeksplorasi pengalaman individu, tantangan yang dihadapi, dan solusi inovatif yang diterapkan dalam pelaksanaan SPMB (Chowdhury et al., 2023). Teknik ini memungkinkan penggalian informasi yang kaya

mengenai penerimaan berbagai pemangku kepentingan terhadap implementasi kebijakan SPM, termasuk pandangan dari dalam dan luar lembaga terkait (Armita et al., 2020). Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali lebih dalam persepsi responden terhadap efektivitas dan tantangan dalam sistem penerimaan murid baru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keputusan dan perilaku mereka.

Proses wawancara dilakukan dengan cara yang bersahabat dan cair, sehingga responden merasa nyaman untuk berbagi pandangan mereka. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan di lapangan agar peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai kondisi serta pelaksanaan SPMB secara langsung. Dengan mengamati interaksi dan proses yang terjadi, peneliti berharap dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara saja.

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana situasi di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara berjalan dalam praktik, sehingga bisa mendapatkan data yang lebih holistik dan mendetail.

Pengamatan langsung ini berfokus pada interaksi antara staf pengajar dan siswa, serta proses pendaftaran yang sebenarnya, untuk mendapatkan gambaran visual dan kontekstual mengenai hambatan yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara. Pendekatan observasi langsung ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan mendokumentasikan fenomena yang sulit diungkapkan secara verbal. Selain itu, observasi memberikan kesempatan untuk melihat bagaimana sumber daya dan lingkungan fisik memengaruhi praktik SPMB sehari-hari (Nirwana et al., 2025). Pencatatan detail secara sistematis selama observasi sangat penting untuk menangkap nuansa dan dinamika yang kompleks, yang kemudian dapat diintegrasikan dengan data wawancara untuk analisis yang lebih holistik. Keberadaan triangulasi data dari berbagai metode ini memperkuat validitas internal penelitian, memastikan bahwa temuan tidak hanya konsisten tetapi juga memiliki cakupan yang komprehensif.

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif-deskriptif yang berfokus pada analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti, yang mana relevan dalam mengeksplorasi problematika PAUD di Indonesia dan perumusan kerangka solusi strategis (Nirwana et al., 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian kualitatif yang berupaya memahami perilaku, persepsi, dan motivasi subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi verbal dan kontekstual. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara komprehensif faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara dengan memperhatikan

nuansa dan kompleksitas yang mungkin terlewatkan oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang menekankan pada pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data untuk mengidentifikasi pola-pola signifikan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Instrumen penelitian ini mencakup pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi terstruktur, dan protokol analisis dokumen yang dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis dan komprehensif. Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan inti yang memungkinkan fleksibilitas dalam eksplorasi topik, sementara lembar observasi dirancang untuk menangkap perilaku dan interaksi spesifik yang relevan dengan pelaksanaan SPMB. Sementara itu, protokol analisis dokumen digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi penting dari berbagai dokumen resmi, laporan, dan catatan terkait SPMB. Penggunaan kombinasi instrumen ini memastikan kredibilitas data melalui triangulasi teknik, di mana data dari satu metode dapat divalidasi dengan data dari metode lain, seperti membandingkan data wawancara dengan observasi Farih & Ramli, (2023). Validitas dan reliabilitas instrumen ini dijaga melalui perbandingan literatur dan validasi ahli, memastikan bahwa setiap alat ukur mampu menangkap data secara akurat dan konsisten (Habsy et al., 2024). Proses kategorisasi dan pengkodean data yang berulang dari setiap instrumen ini merupakan langkah awal penting dalam analisis tematik, yang berlanjut pada identifikasi pola dan tema yang mendasari fenomena yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, di mana peneliti secara sistematis mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini melibatkan pembacaan dan penelaahan yang teliti terhadap transkrip wawancara serta catatan observasi, guna menemukan pola-pola yang relevan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan SPMB. Dalam setiap tahap analisis, peneliti berupaya untuk menjaga objektivitas dan integritas data, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan realitas yang ada dengan akurat. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi persepsi dan pengalaman setiap responden, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih kaya dan mendalam.

Dengan cara ini, penelitian ini berupaya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang yang dihadapi BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara dalam menjalankan SPMB. Selama proses pengumpulan data, peneliti memastikan bahwa semua responden memberikan informasi dengan sukarela dan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Hal ini sangat penting untuk membangun

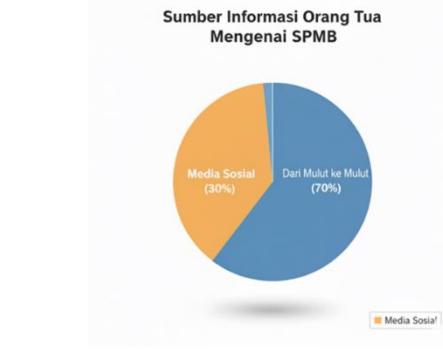
kepercayaan dan mendorong responden agar berbagi informasi secara terbuka dan jujur.

Selanjutnya, dilakukan penarikan kesimpulan yang sistematis berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, dengan memverifikasi konsistensi temuan dari berbagai sumber untuk memastikan validitas internal penelitian. Validitas ini diperkuat melalui triangulasi sumber dan waktu, membandingkan data dari beragam informan dan periode pengamatan untuk meningkatkan kredibilitas dan kekuatan temuan secara keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang konsisten serta memvalidasi temuan-temuan terkait hambatan implementasi SPMB. Triangulasi data, khususnya melalui pemeriksaan kebenaran data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, menjadi krusial untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas informasi yang dikumpulkan (Farih & Ramli, 2023).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang saling berkaitan, serta untuk mengungkap berbagai faktor yang dapat menghambat pelaksanaan SPMB di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Dengan pendekatan kualitatif yang holistik ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai masalah yang dihadapi oleh institusi ini dalam melaksanakan SPMB, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan di masa depan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, namun juga memberikan saran praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan SPMB, sehingga proses penerimaan murid baru dapat berlangsung dengan lebih baik dan lebih efisien. Di akhir penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara serta institusi pendidikan lainnya dalam menghadapi tantangan serupa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa faktor penghambat yang signifikan dalam proses Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara.



Penjelasan Grafik 1: Sumber Informasi Orang Tua Mengenai SPMB

Keterkaitan dengan Metodologi Penelitian

Grafik ini merupakan visualisasi data yang bersumber langsung dari pelaksanaan metodologi penelitian. Sesuai dengan yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua murid.

Data persentase (70% dan 30%) ini diperoleh dari analisis respons atas pertanyaan yang diajukan selama wawancara tersebut, yang secara spesifik menggali "Bagaimana Bapak/Ibu pertama kali mengetahui informasi penerimaan murid baru di BKB PAUD Melati 03 Sukapura Jakarta Utara?" Dengan demikian, data ini adalah hasil kuantifikasi dari temuan kualitatif (jawaban wawancara) untuk memetakan sumber informasi responen.

Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Grafik ini secara jelas mengilustrasikan temuan kunci pertama yang dipaparkan dalam **Hasil dan Pembahasan**, yaitu mengenai **kurangnya sosialisasi** program sebagai faktor penghambat utama.

1. Dominasi "Dari Mulut ke Mulut" (70%):

Irisan terbesar pada diagram (berwarna biru, 70%) menunjukkan bahwa mayoritas absolut orang tua mendapatkan informasi pendaftaran bukan melalui saluran resmi lembaga, melainkan melalui jaringan informal seperti tetangga, teman, atau kerabat. Hal ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi yang dilakukan BKB PAUD Melati 03 Sukapura Jakarta Utara saat ini bersifat pasif dan sangat bergantung pada penyebaran informasi secara organik di komunitas.

2. Minimnya Jangkauan "Media Sosial" (30%):

Irisan yang jauh lebih kecil (berwarna oranye, 30%) mewakili orang tua yang mendapatkan informasi dari media sosial. Angka ini secara visual menegaskan temuan dalam pembahasan bahwa strategi sosialisasi yang lebih modern dan terstruktur belum berjalan efektif.

Kesimpulan dari Grafik

Secara keseluruhan, grafik ini berfungsi sebagai bukti visual yang kuat untuk mendukung argumen utama penelitian. Grafik ini memvalidasi bahwa faktor penghambat pertama dan paling mencolok adalah kurangnya sosialisasi yang efektif dan terstruktur. Ketergantungan yang tinggi pada informasi "dari mulut ke mulut" (70%) menunjukkan adanya kebutuhan mendesak bagi BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara untuk mengadopsi strategi sosialisasi yang lebih proaktif dan sistematis, seperti yang direkomendasikan dalam pembahasan (misalnya, penggunaan media massa, penyebaran brosur, dan kampanye komunitas).

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan orang tua, terungkap bahwa banyak di antara mereka yang tidak mengetahui adanya penerimaan murid baru di BKB PAUD Melati 03 Sukapura,

Jakarta Utara. Pertama dan yang paling mencolok adalah kurangnya sosialisasi mengenai program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di lembaga tersebut, yang menjadi kendala utama dalam meningkatkan jumlah pendaftar. Hanya 30% dari responden yang mengaku mendapatkan informasi mengenai penerimaan ini melalui media sosial, sementara 70% lainnya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut. Hal ini jelas menunjukkan bahwa perlu ada strategi sosialisasi yang lebih efektif, seperti penggunaan media massa, penyebaran brosur, serta kampanye komunitas yang lebih aktif dan terstruktur. Melalui pendekatan yang lebih sistematis, diharapkan informasi mengenai program PAUD dapat lebih menjangkau masyarakat luas, sehingga minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka dapat meningkat.

Kedua, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi faktor penghambat yang cukup signifikan. BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara saat ini hanya memiliki dua tenaga kependidikan tetap, yang ternyata tidak cukup untuk menangani jumlah pendaftar yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari Dinas Pendidikan, BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara memiliki kapasitas untuk menerima hingga 60 murid per tahun; namun, pada tahun lalu, jumlah murid yang terdaftar hanya mencapai 40 di tahun pelajaran 2025/2026. Keterbatasan jumlah tenaga kependidikan ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan jumlah tenaga kependidikan serta memperhatikan pelatihan yang memadai bagi mereka. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak dapat meningkat, dan hal ini tentunya akan berujung pada peningkatan jumlah pendaftar di tahun-tahun berikutnya.

Ketiga, keberadaan sistem informasi yang belum optimal juga telah menjadi tantangan tersendiri bagi BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Meskipun lembaga ini telah memiliki website, sayangnya informasi yang disajikan di dalamnya tidak selalu terupdate. Dari hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa 40% orang tua merasa kesulitan dalam mengakses informasi terkait pendaftaran yang seharusnya bisa dilakukan secara online. Ini menunjukkan bahwa perlu ada peningkatan dalam pengelolaan sistem informasi tersebut agar lebih mudah diakses dan informatif untuk para orang tua. Dengan keberadaan sistem informasi yang lebih baik, diharapkan akan mempermudah orang tua dalam mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai proses pendaftaran serta program-program yang ditawarkan oleh lembaga.

Selanjutnya, dukungan dari pemerintah dan masyarakat juga berperan penting dalam kelancaran SPMB di lembaga pendidikan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa dukungan komunitas dapat meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam program pendidikan. Namun, di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara dukungan dari lingkungan sekitar masih tergolong minim. Hanya 15% orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan lembaga, yang menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan komunitas yang melibatkan orang tua, seperti lokakarya atau seminar yang membahas pentingnya pendidikan anak di usia dini, yang akan membuka kesempatan bagi orang tua untuk lebih terlibat.

Terakhir, faktor ekonomi juga merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan dalam konteks pendidikan. Banyak orang tua yang merasa terbebani dengan biaya pendidikan, meskipun BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara telah menawarkan biaya yang terjangkau bagi masyarakat. Menurut survei yang dilakukan, sekitar 50% responden menyatakan bahwa biaya menjadi pertimbangan utama dalam mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk merekomendasikan adanya kebijakan yang lebih inklusif dan ramah bagi orang tua, seperti penyediaan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan, guna meringankan beban mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat menciptakan akses pendidikan yang lebih luas bagi anak-anak di daerah ini.

4. KESIMPULAN

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat sistemik yang memengaruhi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara. Di antara faktor-faktor tersebut, beberapa yang paling signifikan adalah kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta sistem informasi yang belum optimal. Kurangnya sosialisasi menjadi salah satu kendala utama yang menghambat pemahaman masyarakat mengenai prosedur dan pentingnya SPMB. Banyak orang tua dan calon siswa yang mungkin tidak sepenuhnya menyadari kesempatan yang ada dan bagaimana mereka bisa mendaftar. Oleh karena itu, penting bagi lembaga untuk meningkatkan upaya sosialisasi dengan menggunakan berbagai media, seperti media sosial, website resmi, serta penyuluhan langsung kepada masyarakat. Keterbatasan sumber daya manusia juga mengakibatkan kurangnya dukungan dalam proses SPMB. Dengan jumlah tenaga pendidik yang terbatas, lembaga tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada calon siswa dan orang tua mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat untuk mendaftar. Rekomendasi yang dapat diberikan dalam hal ini adalah menambah jumlah tenaga pendidik yang berkualitas dan juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan informasi yang tepat dan menarik.

kepada masyarakat. Selain itu, sistem informasi yang belum optimal menjadi hambatan lain yang perlu diselesaikan. Apabila sistem informasi sulit diakses atau tidak user-friendly, calon siswa dan orang tua akan kesulitan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan ketika mendaftar. Oleh karena itu, perbaikan sistem informasi menjadi sangat penting agar informasi mengenai SPMB dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat. Ini termasuk pengembangan website yang informatif serta penggunaan aplikasi mobile yang dapat memudahkan proses pendaftaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga perlu mengambil langkah-langkah strategis yang berfokus pada perbaikan di semua aspek yang telah disebutkan. Penelitian lebih lanjut juga sangat diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap penghambatan SPMB di lembaga PAUD lainnya. Proses ini akan membantu dalam menciptakan solusi yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan siswa di masa yang akan datang. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan ini, BKB PAUD Melati 03 Sukapura, Jakarta Utara diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik dan lebih berdaya saing, serta mampu menarik lebih banyak calon siswa untuk bergabung.

5. REFERENSI

- Armita, F., Trisnantoro, L., & Sulistyo, D. H. (2020). IMPLEMENTASI PERMENKES NOMOR 43 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBAWA BARAT. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 23(2), 37. <https://doi.org/10.22146/jmpk.v23i02.4176>
- Bakri, S.-, & Mangkachi, R. I. (2021). DIALECTICS OF PESANTREN AND SOCIAL COMMUNITIES IN CULTURAL VALUE TRANSFORMATION. *Cendekia Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 69. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.2670>
- Chowdhury, R., Islam, N., & Masum, S. K. (2023). Analyzing the Obstacles and Crucial Aspects of Implementing Agile Scrum in Southeast Asian IT Companies. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4620871>
- Ernawita, & Rakimahwati. (2020). *Implementation of Creativity Learning in Arts Center Through Integrated Thematic Approaches to Stimulate the Discipline Character in TK Kreatif Makkah*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.006>
- Farih, I., & Ramli, R. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. *AL-USWAH Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.24014/au.v6i1.12304>
- Habsy, B. A., Azizah, E. F. N., & Sofiana, S. (2024). Strategi Asesmen Kebutuhan Siswa di Sekolah Menengah Pertama: Perancangan Berbasis Data dan Analitik. *TSAQOFAH*, 4(3), 2024. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2984>
- Lestari, S. (2021). Peran Dukungan Komunitas dalam Peningkatan Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 5(2), 123-135.
- Maghfiroh, D. L., & Mustofa, A. (2023). Refleksi Sosial dan Kontemplasi Pendidikan Karakter dalam Novel Sampah di Laut, Meira karya Mawan Belgia. *Diglossia Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 14(2), 86. <https://doi.org/10.26594/diglossia.v14i2.2077>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 11(2), 341. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Muaripin, M., Nugraha, F., & Prawira, Y. A. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU MADRASAH. *FASTABIQ JURNAL STUDI ISLAM*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.47281/fas.v4i1.134>
- Muslim, M., Hidayat, N., & Wijaya, D. (2025). IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NOMOR 79 TAHUN 2015 TENTANG DATA POKOK PENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Kapita Selekta Administrasi Publik*, 5(2), 411. <https://doi.org/10.58406/kapitaselekt.a.v5i2.1841>
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia, S. (2025). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA: HAMBATAN DAN TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN PAUD. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4906>
- Palencia, J. L. D. (2023). El uso de narrativas en matemáticas como una forma de ayudar en la elección de estudios universitarios para estudiantes de bachillerato. *ReiDoCrea Revista Electrónica de Investigación Docencia Creativa*. <https://doi.org/10.30827/digibug.86>

- 000
- Panjaitan, R. G. P., Nurkholidah, R., Wahyuni, E. S., Ningsih, K., & Lestari, L. A. (2024). Inventory of Medicinal Plants for Male and Female Reproductive Health by Ethnic Javanese and Ethnic Dayak Seberuang in Balai Harapan Village, Tempunak District, Sintang Regency. *Pharmacognosy Journal*, 16(3), 545. <https://doi.org/10.5530/pj.2024.16.86>
- Purnasari, P. D., Sadewo, Y. D., Santosa, D. S. S., & Sanoto, H. (2024). ANALISIS DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR WILAYAH PERBATASAN. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 198. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p198-205>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration.*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmawati, A. (2021). Sosialisasi Program PAUD dan Dampaknya terhadap Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45-58.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Al-'Adad*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Santoso, B. (2022). Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(3), 200-210.
- Santoso, S. T., & Sugiri, W. A. (2022). Proses Adaptasi Perilaku Personal hygiene Pada Anak Usia Dini. *PAUDIA JURNAL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 11(2), 562. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i2.11519>
- Sari, A. P., Febrini, D., & Wiwinda, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Outdoor Learning dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 126. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6743>
- Setiani, I., & Limiansih, K. (2023). Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia 3-4 Tahun Menggunakan Media Montessori. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(2), 178. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v10i2.20547>
- Supriyadi, T. (2020). Teori Sistem Pendidikan dan Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(4), 89-101.
- Trisno, A., Indrawadi, J., Dewi, S. F., & Montessori, M. (2019). Potensi Konflik Sosial Masyarakat Nagari Padang Sibusuk dengan Desa Kampung Baru Pasca Resolusi Konflik. *JUPIIS JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 11(2), 283. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.14146>
- Triwiyanto, T., Kusumaningrum, D. E., & Sobri, A. Y. (2024). HAMBATAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN AKUNTABILITAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 119. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p119-132>
- Wulandari, E. (2023). Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Proses Pendaftaran PAUD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75-85.